

Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Lahan Produktif dan Pentingnya Rotasi Tanaman kepada Masyarakat Dusun Cibungur Desa Tanjungrasa Kabupaten Bogor

Ahmad Aulia Nst¹, Evita Sri Delfanti², Dhikasetya fathurohman³, M. Zarkasih⁴, Dessy Lala Kumalasari⁵, Icha Mutia⁶, David Saputra⁷, Salsza Bella Putri⁸, Muhammad Aditya Nilmada Azmi⁹, Charissa Septichia Kirani¹⁰, Erika¹¹, Danang Onggo Wasito¹², Masfur Muzakki¹³, Suhaimah¹⁴, Inne Indraaryani Suryaalsah^{15*}

^{1,2}Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta JL. Cempaka Putih Tengah Cempaka Putih DKI Jakarta 10510

⁴Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. Cempaka Putih Tengah Cempaka Putih DKI Jakarta 10510

^{5,6}Program Studi Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. Cempaka Putih Tengah XXVII No 27 Cempaka Putih DKI Jakarta 10510

⁷Program Studi Manajemen Zakat, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁸Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

¹⁰Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

¹¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

^{12,13,14}Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

¹⁵ Program Studi Sarjana Gizi Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. Cempaka Putih Tengah XXVII No 27 Cempaka Putih DKI Jakarta 10510

*inne.indraaryani@umj.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mendalami ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Permasalahan yang tidak disadari oleh masyarakat adalah pekarangan yang terbengkalai. Hal ini dapat dimanfaatkan menjadi lahan produktif dengan menanam berbagai kebutuhan dapur seperti tomat, cabai, dan sayuran. Tujuan program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu dan petani akan pemanfaatan pekarangan rumah dalam meningkatkan hasil panen. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu survey, pelaksanaan penyuluhan kepada ibu-ibu dan petani terkait pemanfaatan pekarangan rumah. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 14 ibu-ibu dan 7 petani. Peserta sadar akan pentingnya pemanfaatan pekarangan rumah yang ditandai dengan antusias peserta dalam menanggapi presentasi yang dilakukan. Petani juga akan menerapkan tentang rotasi tanaman untuk meningkatkan produktifitas dan terhindar dari serangan hama.

Kata kunci: Pekarangan, Pemanfaatan, Pengabdian, Penyuluhan, Sosialisasi

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a form of community service carried out by students in exploring the knowledge they have learned during lectures. The problem that is not realized by the community is the abandoned yard. This can be used as productive land by planting various kitchen needs such as tomatoes, chilies and vegetables. The purpose of this service is to increase awareness of mothers and farmers about the use of yards in increasing crop yields. The methods of implementing the service are surveys, implementation of outreach and counseling to mothers and farmers regarding the use of yards. The results of this community service activity involved 14 women and 7 farmers. Participants are aware of the importance of utilizing the friendly yard which is marked by the enthusiasm of the participants in responding to the presentations made. Farmers will also implement crop rotation to increase productivity and avoid pest attacks.

Keywords: *Counseling, Outreach, Service, Utilization*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mendalami ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Salah satu tim pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta (KKN UMJ) melaksanakan kegiatan di Desa Tanjunggrasa Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Tanjunggrasa merupakan petani dengan rata-rata kepemilikan lahan dibawah 2 ha yang diakibatkan oleh adanya pertumbuhan penduduk sehingga banyak degradasi lahan produktif yang seharusnya masih bisa digunakan untuk kegiatan pertanian telah berubah menjadi area pemukiman. Selain itu, lahan pertanian masyarakat jauh dari pemukiman warga. Keterlibatan masyarakat dalam mencapai tujuan program pemerintah mengenai pemerataan kebutuhan pangan haruslah ada kesadaran secara mandiri.

Diantaranya dengan memanfaatkan lahan kosong di pekarangan sekitar rumah dengan menanam tanaman yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sayur dan buah-buahan. Komoditas yang dibudidayakan oleh petani Desa Tanjunggrasa adalah padi, kacang panjang, timun dan singkong. Permasalahan yang tidak disadari oleh masyarakat adalah pekarangan yang terbengkalai. Hal ini dapat dimanfaatkan menjadi lahan

produktif dengan menanam berbagai kebutuhan dapur seperti tomat, cabai, dan sayuran. Apabila masyarakat aktif dalam memanfaatkan lahan pekarangan di sekitar rumah dengan menanam sumber daya alam yang ada di sekitar, kegiatan tersebut termasuk dalam upaya kemandirian pangan.

Pemanfaatan lahan pekarangan memiliki kesinmbungn antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya. Pemanfaatan pekarangan di pedesaan memiliki keragaman struktur yang kompleks, memiliki dimensi fungsi ekobiologi serta dimensi estetika. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan sebagai fungsi pekarangan dapat meliputi penghasil bahan makanan, penghasil rempah atau obat, penghasil kayu bakar, penghasil bahan bangunan, dan bahan baku kerajinan. Pekarangan memiliki konsep yang dinamis, tidak hanya berfungsi sebagai ekosistem, namun juga memiliki fungsi sosial dan budaya.

Untuk mendapatkan hasil pangan yang maksimal selain melalui pemanfaatan lahan pekarangan, adapun cara lain yang harus diperhatikan oleh warga. Yakni dengan melakukan upaya meningkatkan kesuburan tanah yaitu dengan penambahan bahan organik. Namun penambahan bahan organik, membutuhkan ketersediaan bahan baku yang tinggi agar dapat mensuplai ke berbagai lokai. Salah satu solusi yang mampu dilakukan adalah menambah bahan

organik yaitu dengan melakukan rotasi tanaman. (Ramadhani et al., 2022)

Supriyadi (2008) menjelaskan bahwa upaya dalam meningkatkan biomassa tanah yaitu dengan dilakukannya rotasi tanaman. Dengan dilakukannya rotasi tanam dapat meningkatkan produksi tanaman, meningkatkan pH tanah, meningkatkan bahan organik tanah serta meningkatkan ketersediaan hara dalam tanah.

Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana KKN UMJ melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat Dusun Cibungur Desa Tanjunggrasa yang bertujuan agar ibu-ibu Desa Tanjunggrasa memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan produktif serta petani dapat meningkatkan produksi.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pencerahan dan penjelasan tentang pemanfaatan pekarangan di rumah masing-masing. Kegiatan ini juga untuk memotivasi warga Dusun Cibungur dalam memanfaatkan lahan pekarangan semaksimal mungkin.

2. METODE PELAKSANAAN

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 14 mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta, ibu-ibu dan petani Dusun Cibungur Desa Tanjunggrasa Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor

Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah ceramah dan diskusi. Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan adalah persetujuan dengan mitra untuk dapat dilaksanakannya kegiatan KKN di Dusun Cibungur. Selain itu mahasiswa KKN UMJ melakukan survei terkait permasalahan yang dialami masyarakat Dusun Cibungur. Salah satu permasalahan

tersebut adalah terkait pertanian dengan melihat seluruh kegiatan pertanian dan lahan yang terbengkalai.

B. Pelaksanaan

Penyuluhan yang pertama yaitu dilakukan kepada ibu-ibu pengajian yang mewakili masyarakat Dusun Cibungur tentang pemanfaatan pekarangan rumah. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 bersama ibu-ibu warga Dusun Cibungur Desa Tanjunggrasa tepatnya kelompok pengajian Majelis Ta'lim Baitul Faidzin. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan presentasi pemaparan materi oleh mahasiswa KKN dilanjutkan sesi diskusi yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang pentingnya penghijauan dalam pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan produktif. Kegiatan penyuluhan selanjutnya kepada petani terkait pentingnya rotasi tanaman. Sosialisasi dan Penyuluhan kepada petani terkait pentingnya rotasi tanaman yang dilakukan dengan mengunjungi lahan pertanian. Penyuluhan pertanian bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya rotasi tanaman agar meningkatkan produktifitas.

C. Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan KKN ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melihat beberapa aspek mulai dari input, proses dan output selama pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan adalah penyuluhan gerakan penghijauan dengan pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan produktif dan pentingnya rotasi tanaman di Dusun Cibungur Desa Tanjunggrasa Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor.

a. Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Lahan

Produktif



Gambar 1. Foto kegiatan penyuluhan pemanfaatan pekarangan rumah

Kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan produktif yang dihadiri oleh 17 ibu-ibu pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023, diawali dengan sambutan oleh ketua tim pelaksana KKN UMJ yang kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan rumah disampaikan dengan alasan serta manfaatnya.

Fungsi utama penghijauan di desa adalah untuk membantu menyeimbangkan kondisi ekologis desa karena pepohonan dan tanaman akan membantu dalam penyerapan karbon dioksida sekaligus menyimpan air. Penghijauan juga memiliki fungsi dalam memproduksi oksigen yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Hal ini dapat meminimalisir polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan dan pabrik penggiling padi yang berada di Desa.

Pekarangan rumah yang terbengkalai dapat dimanfaatkan sebagai lahan produktif. Penghijauan juga dapat dimanfaatkan dengan menanam tanaman hortikultura yang dapat dikonsumsi secara pribadi maupun untuk diperjualbelikan. Pekarangan memegang peran penting dalam pengembangan lanskap produktif. Dalam mengembangkan lanskap produktif, pekarangan tidak hanya terdiri atas tanaman yang dapat dimakan (*edible plants*) namun juga tanaman dalam arti produktif lainnya, yaitu memiliki kemampuan menyerap polusi, menjaga keseimbangan ekosistem, dan memiliki nilai estetika. Fungsi pekarangan meliputi penghasil bahan makanan, penghasil

rempah atau obat, penghasil kayu bakar, penghasil bahan bangunan, dan bahan baku kerajinan (Indrinaeu et al., 2021).

Kegiatan ini juga memberikan sesi diskusi dengan berbagai pertanyaan. Salah satu permasalahan petani Desa Tanjunggrasa adalah lahan persawahan yang dibiarkan pada musim kemarau. Pada musim kemarau, tanaman yang cocok ditanami adalah tanaman kacang-kacangan yang membutuhkan air sedikit. Hanya saja, lahan yang dibiarkan atau tidak ditanami apapun pada waktu tertentu itu juga cukup baik agar tanah istirahat atau biasa disebut dengan perebaan. Perebaan dimaksudkan untuk memperbaiki unsur-unsur yang dibutuhkan tanaman dapat dikembalikan. Adapun perebaan harus tetap menjaga kebersihan lahan, artinya lahan terhindar dari tanaman apapun seperti gulma.

b. Penyuluhan Kepada Petani Terkait Pentingnya Rotasi Tanaman.



Gambar 2. Foto kegiatan Penyuluhan Rotasi Tanaman

Penyuluhan kepada petani dilaksanakan dengan mengunjungi para petani di lahan pertanian Desa Tanjunggrasa. Pada musim kemarau, lahan persawahan tidak ditanami oleh padi dikarenakan saluran irigasi yang kering. Hal ini tidak dimanfaatkan oleh petani untuk menanam tanaman selain padi yang tidak membutuhkan air banyak seperti kacang-kacangan dan palawija.

Rotasi tanaman atau pergantian tanaman pada musimnya memiliki keuntungan. Rotasi tanaman merupakan salah satu praktek penting dalam sistem pertanian berkelanjutan yang dapat meningkatkan retensi air dan hara, menurunkan kebutuhan pupuk sintetis melalui penanaman tanaman kacang-

kacangan (Christensen et al., 2012; Suprihatin & Amirullah, 2019). Rotasi tanam antara tanaman padi dengan palawija maupun hortikultura merupakan salah alternatif yang bijak untuk tetap mempertahankan produktivitas dan kesuburan lahan, dan perekonomian petani (Suprihatin & Amirullah, 2019). Rotasi tanaman terbukti memiliki kontribusi yang tinggi terhadap hasil tanaman, memelihara kualitas tanah, mengendalikan penyakit, hama, gulma, dan serangga, meningkatkan nutrisi biota tanah, meningkatkan level bahan organis, menurunkan erosi tanah, meningkatkan struktur hara tanah, kontribusi nitrogen dari tanaman kacang-kacangan (Thirdayawati et al., 2013).

Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan Penyuluhan pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan produktif dan pentingnya rotasi tanaman kepada masyarakat Dusun Cibungur.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bogor mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan pekarangan rumah menjadi lahan produktif serta

	pentingnya rotasi tanaman
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan dan membawa contoh permasalahan terkait lahan terbengkalai saat musim kemarau karena sasarannya masyarakat secara umum yang bekerja sebagai petani sehingga dapat dengan mudah diterima.
Process	Selama kegiatan berlangsung masyarakat terlihat antusias mendengarkan materi yang disampaikan serta aktif dalam tanya jawab yang disediakan. Akan tetapi ada sebagian yang kurang mengerti karena kurangnya kemampuan dalam berbahasa Indonesia seperti lansia. Adapun hal itu dapat diatasi dengan tokoh masyarakat yang hadir dengan memberikan sedikit keimpulan yang diterjemahkan ke dalam bahasa sunda.
Output	Masyarakat dapat memahami serta memanfaatkan pekarangan rumah menjadi lahan produktif. Masyarakat juga telah menanam kacang-kacangan pada lahan persawahan yang mengalami kekeringan.

4. KESIMPULAN

Tim pelaksana KKN UMJ Desa Tanjungrasa Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor telah melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada ibu rumah tangga terkait pemanfaatan pekarangan rumah tangga sebagai lahan produktif. Pekarangan rumah tangga dapat ditanami dengan tanaman hias untuk memperindah pekarangan, dan dapat ditanami sayuran yang dapat dipanen sebagai bahan dapur. Selain melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga, tim pelaksana KKN UMJ

juga melakukan penyuluhan kepada petani terkait pentingnya rotasi tanaman. Rotasi tanaman atau pergantian komoditas yang dibudidayakan setiap musimnya dapat mencegah serangan hama yang merugikan. Hal ini juga menjadi solusi bagi lahan persawahan yang terkendala kekeringan pada musim kemarau yaitu menanam tanaman yang tidak membutuhkan banyak air sehingga lahan tetap dimanfaatkan dengan produktif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT beserta Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan menyelesaikan jurnal yang berjudul “Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan Rumah Sebagai Lahan Produktif dan Pentingnya Rotasi Tanaman kepada Masyarakat Dusun Cibungur Desa Tanjunggrasa Kabupaten Bogor” dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM UMJ atas fasilitasnya, Ibu Inne Indraaryani Suryalamsyah S, STP,M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas segala bimbingan, tenaga, dan waktunya sehingga kegiatan kami dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih kepada BAZNAZ Kabupaten Bogor atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Terimakasih kepada Dusun Cibungur, Desa Tanjunggrasa, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian masyarakat kelompok KKN

Dusun Cibungur. Terkhusus terimakasih pada K.H Asep Saepudin S.Ag., MM. selaku pimpinan Yayasan Pendidikan Islam Al-Istiaanah (YAPA), serta Ketua RW, RT, Tokoh Masyarakat, dan Ketua Majelis Taalim Dusun Cibungur. Terimakasih juga kepada teman-teman seluruh anggota kelompok KKN Dusun Cibungur atas kerjasamanya karena sudah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrieanau, T., Hilman, I., Singkawijaya, E, B., dan Mulyanie, E. 2021. Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi covid-19. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 01, No. 02 (231-240). Retrieved form <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/download/592/498/>
- Suprihatin, A., dan Amirullah, J. 2019. Pengaruh Pola Rotasi Tanaman Terhadap Perbaikan Sifat Tanah Irigasi. Retrieved Augustus 23, 2023, from <https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/6e4c8824-b785-4a67-83bd-fc653074373a/content>
- Thridayawati, N, S., Suharjono., dan Yulianti, T. 2013. Pengaruh Rotasi Tanaman dan Agen Pengendali Hayati Terhadap Nematoda Parasit Tanaman. Jurnal Biotropika Vol.1 No. 5 (211-215). Retrieved form <https://biotropika.ub.ac.id/index.php/biotropika/article/download/184/157>